

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Definisi berdasarkan “*core characteristics of mixed methode research*”, penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan menggunakan pendekatan eksplanasi sekuensial (*the explanatory sequential design*) seperti yang dijelaskan Creswell dalam Indrawan (2014) yaitu metode yang diawali melalui penggunaan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan analisis data dengan menggunakan statistik sebagai teknik analisisnya. Hasil kerja kuantitatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan wawancara atau observasi dalam pengumpulan data berikutnya untuk kemudian dianalisis dengan cara kualitatif, selanjutnya dilakukan interpretasi.

Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket terlebih dahulu kepada responden lalu penulis akan melakukan wawancara kepada responden dengan hasil tertinggi angket yang telah terisi. Berdasarkan tujuan, penelitian ini menjelaskan permasalahan dari pengaruh pengisian data administratif serta data klinis terhadap kelengkapan *resume* medis kasus *stroke* di Rumah Sakit Tk II, 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang.

2. Rancangan Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun data satu kali dalam waktu penelitian. Penulis juga mengamati hubungan hubungan variabel bebas yaitu data administratif dan data klinis dengan variabel terikatnya yaitu kelengkapan *resume* kasus *stroke* pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk II, 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tk II. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang wilayah kerja Dinas Kesehatan Magelang, yang beralamat di Jalan Urip Sumohardjo Nomor 48 Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 6 - 9 Juni tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar *resume* pada rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk II. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang periode Januari 2016 – Desember 2016.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara undian. Sampel dalam penelitian ini adalah lembar *resume* pada rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk II. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang periode Januari 2016 – Maret 2017. Cara menghitung sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sevilla et. al., 2007), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Batas toleransi kesalahan 5% (*error tolerance*)

$$\begin{aligned} n &= \frac{135}{1 + 135 (0.05^2)} \\ &= 101 \text{ resume medis} \end{aligned}$$

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subjek di penelitian ini ialah 1 dokter spesialis saraf serta 1 perawat yang turut langsung andil dalam penanganan pasien, 2 pelaksana analisis rekam medis yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan analisis terhadap rekam medis pasien, serta 1 kepala rekam medis selaku atasan pelaksana analisis rekam medis.

2. Obyek

Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar *resume* kasus *stroke* pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk II. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan ialah data administratif serta data klinis.

2. Variabel Terikat

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan ialah kelengkapan *resume* kasus *stroke* pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk II. 04.05.01 dr. Soedjono Magelang Magelang.

F. Definisi Operasional

1. Data administratif diartikan sebagai data yang ada pada lembar *resume* medis pasien rawat inap kasus *stroke* yang memuat diantaranya informasi tentang nomor register, nomor rekam medis, nama, alamat, jenis kelamin, umur, tanggal masuk, tanggal keluar, ruang/kelas, keadaan pulang, tandatangan DPJP, dan nama DPJP.
2. Data Klinis diartikan sebagai data yang ada pada lembar *resume* yang terkait dengan pelayanan medis pasien rawat inap kasus *stroke* yang memuat diantaranya informasi tentang diagnosis, operasi, riwayat dan pemeriksaan fisik, hasil lab, serta terapi.

3. Kelengkapan *resume* medis diartikan sebagai pengukuran terkait kelengkapan pengisian *resume* medis oleh dokter, perawat, tenaga kesehatan lainnya serta petugas rekam medis dengan lembar *checlist* analisis kuantitatif yang memuat 17 item dimana satu item tidak lengkap pengisiannya maka *resume* medis tersebut dinyatakan tidak lengkap.

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Berikut merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan dapat ditambah pertanyaan lain yang muncul selama wawancara sesuai dengan kebutuhan pada saat wawancara.

b. *Checklist* Observasi

Panduan observasi berbentuk *checklist*. *Checklist* observasi berisi daftar komponen atau hal-hal yang akan diamati dan disusun sebelumnya sebagai panduan selama observasi.

c. Perekam Suara (*recorder*)

Alat ini digunakan untuk merekam percakapan/pembicaraan dalam proses wawancara, sehingga data yang dikumpulkan detail dan efektif.

d. Alat Tulis dan Buku Catatan

Alat ini digunakan peneliti untuk mencatat segala hal yang didapatkan saat proses wawancara atau observasi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Dikutip dari Budiarto (2002) menjelaskan bahwa pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses *editing* ialah memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa pertanyaan, kartu maupun register. Pada proses *editing* penulis melakukan penyuntingan terhadap tata bahasa hasil wawancara.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode ialah memberikan sebuah kode guna mempermudah pengolahan data, diutamakan untuk data berupa klasifikasi. Pada proses ini penulis memberikan kode pada hasil perhitungan kelengkapan rekam medis.

c. Penyusunan Data (*tabulation*)

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa dengan mudah dapat dijumlah, disusun, serta ditata untuk disajikan serta dianalisis. Pada proses penyusunan data, hasil dari perhitungan kelengkapan rekam medis dilakukan penjumlahan sehingga dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan penulis.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Menurut Sugiyono (2012) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c. *Conclusiom Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Cara analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini dengan mentranskrip terlebih dahulu wawancara yang dilakukan kepada dokter, perawat, kepala rekam medis serta pelaksana analisis rekam medis. Setelah itu peneliti dapat memilah data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sehingga mempermudah untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa narasi yang berasal dari hasil wawancara dan observasi di lapangan serta hasil perhitungan terkait kelengkapan pengisian data administratif dan data klinis *resume* medis, setelah itu peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diolah tadi.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela
 Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden atau sampel yang akan diteliti.
2. *Informed Consent*
 Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)
 Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. *Confidentially* (Kerahasiaan)
 Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 Tahap persiapan meliputi studi pendahuluan oleh peneliti di Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang dengan mengamati kegiatan analisis, serta mewawancarai petugas, setelah itu peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan guna mengumpulkan data ketika penelitian berlangsung. Kemudian peneliti mengajukan proposal serta diuji dan disetujui oleh pembimbing, lalu peneliti mengurus perizinan penelitian ke PPPM. Setelah itu proposal diserahkan ke Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.
2. Tahap Pelaksanaan
 Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2017. Tahap awal peneliti melakukan analisis terhadap *resume* medis dengan menggunakan *checklist* kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan

terkait kelengkapan pengisian rekam medis. Peneliti juga mengambil beberapa data yang diperlukan terkait gambaran umum Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini adalah penyusunan laporan dari hasil observasi, studi dokumen, serta wawancara. Data yang diperoleh dirangkum serta di pilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi, gambar, maupun grafik. Setelah seluruh hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan serta saran dari peneliti.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA